

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I. Perhitungan pengenceran ekstrak azolla

A. Perlakuan F1

F1 = AB Mix (Kontrol)

B. Perlakuan F2

Penggunaan ekstrak kompos azolla murni

Nutrisi merupakan sesuatu yang penting pada suatu tanaman terutama pada tanaman selada. Pada kesempatan ini nutrisi utama yang digunakan adalah kompos azolla. Tujuan penggunaan kompos azolla sebagai nutrisi utama tanaman selada yaitu untuk menggantikan nutrisi yang biasanya digunakan seperti pada umumnya (buatan pabrik). Adapun langkah-langkah penggunaan kompos azolla pada tanaman selada, yaitu:

1. Kompos azolla diendapkan di dalam sebuah tempat (tong) selama 2 minggu untuk diambil ekstraknya.
2. Ekstrak kompos azolla murni diambil sebagai nutrisi sebanyak 500ml per-botol.
3. Pemberian ekstrak kompos azolla murni 2 kali dalam seminggu setelah tanam sampai dengan panen.

C. Perlakuan F3

Penggunaan ekstrak kompos azolla 1:1 (50:50)

Adapun langkah-langkah penggunaan kompos azolla pada tanaman selada, yaitu:

1. Kompos azolla diendapkan di dalam sebuah tempat (tong) selama 2 minggu untuk diambil ekstraknya.
2. Penggunaan ekstrak kompos azolla 1:1 yaitu murni sebanyak 250ml dan air 250ml. Kedua bahan tersebut dicampurkan dan dimasukkan kedalam botol 500ml.
3. Pemberian ekstrak kompos azolla murni 2 kali dalam seminggu setelah tanam sampai dengan panen

D. Perlakuan F4

Penggunaan ekstrak kompos azolla 1:2 (64:33)

Adapun langkah-langkah penggunaan kompos azolla pada tanaman selada, yaitu:

1. Kompos azolla diendapkan di dalam sebuah tempat (tong) selama 2 minggu untuk diambil ekstraknya.
2. Penggunaan ekstrak kompos azolla 1:2 yaitu murni sebanyak 170ml dan air 330ml. Kedua bahan tersebut dicampurkan dan dimasukkan kedalam botol 500ml.
3. Pemberian ekstrak kompos azolla murni 2 kali dalam seminggu setelah tanam sampai dengan panen.

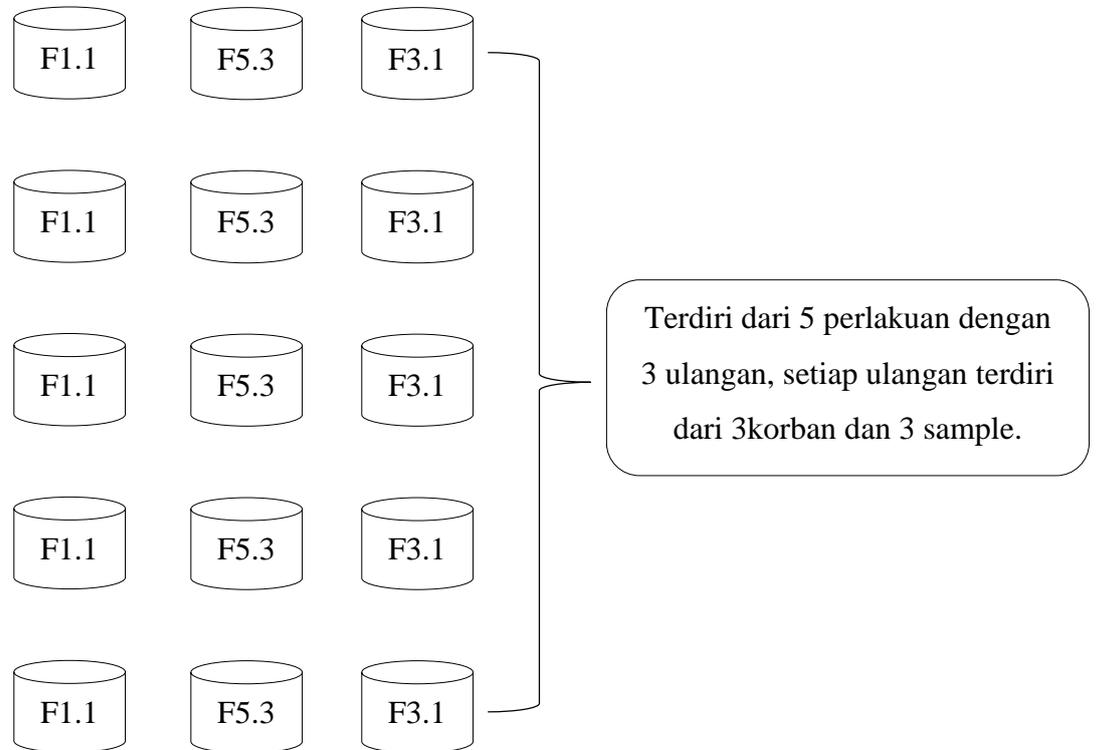
E. Perlakuan F5

Penggunaan ekstrak kompos azolla 1:3 (25:75)

Adapun langkah-langkah penggunaan kompos azolla pada tanaman selada, yaitu:

1. Kompos azolla diendapkan di dalam sebuah tempat (tong) selama 2 minggu untuk diambil ekstraknya.
2. Penggunaan ekstrak kompos azolla 1: yaitu murni sebanyak 125ml dan air 375ml. Kedua bahan tersebut dicampurkan dan dimasukkan kedalam botol 500ml.
3. Pemberian ekstrak kompos azolla murni 2 kali dalam seminggu setelah tanam sampai dengan panen.

Lampiran II. Layout Penelitian



Keterangan:

F1 = Nutrisi AB mix sesuai dengan dosis anjuran

F2 = Teh kompos azolla dengan pengenceran murni

F3 = Teh kompos azolla dengan pengenceran 1:1

F4 = Teh kompos azolla dengan pengenceran 1:2

F5 = Teh kompos azolla dengan pengenceran 1:3

Lampiran III. Deskripsi Selada Red Rapid

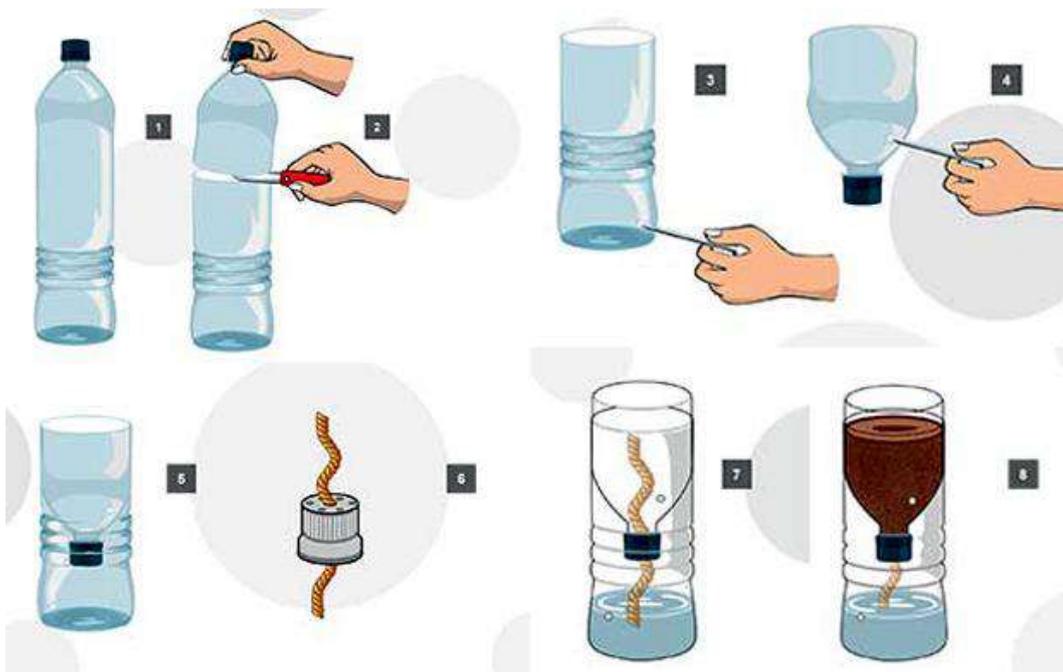
- Produsen Benih : PT. Known You Seed Company
- Nama lain : mustard (Taiwan), dan lettuce atau head lettuce (Kalangan Internasional).
- Umur tanaman : 35 – 60 HST
- Bentuk tanaman : Keriting dan berwarna merah
- Batang : Batangnya sangat pendek dan hampir tidak terlihat
- Tangkai daun : Lebar dan tulang – tulang daun menyirip
- Warna tangkai daun : Hijau muda
- Bentuk daun : Lebar, panjang, dan memiliki pinggiran daun keriting
- Warna daun : Merah
- Potensi produksi : 400 g/tanaman



Lampiran IV. Pembuatan Sistem Sumbu

Adapun beberapa langkah untuk membuatnya, yaitu:

1. Pertama siapkan botol mineral ukuran 1,5 liter.
2. Kemudian dipotong menjadi 2 bagian dengan pembagian 40:60.
3. Bagian bawah sebagai penampung nutrisi, dan bagian atas sebagai tempat media tanam.
4. Lalu bagian atas botol dimasukan ke bagian bawah botol dengan cara dibalik.
5. Bagian atas dilubangi (daerah leher botol) untuk pemasangan net pot dan sumbu.
6. Sumbu yang digunakan adalah sumbu kompor.
7. Setelah sumbu terpasang diberi beberapa lubang disekitar bagian bawah wadah media sebanyak 5 lubang serta dibagian atas wadah nutrisi sebanyak 5 lubang agar sirkulasi udara dalam media menjadi lebih lancar.
8. Sistem hydopronik sumbu siap digunakan sebagai tempat media tanam.



Lampiran V. Gambar persiapan penelitian

A. Pembuatan kompos azolla



B. Pembuatan ekstrak kompos azolla



C. Persiapan media tanam



Lampiran VI. Gambar petumbuhan dan hasil tanaman selada hidroponik

A. Penanaman



B. Fase Vegetative Tanaman



C. Fase Generatif Tanaman



Lampiran VII. Hasil analisis sidik ragam tanaman selada

A. Tinggi tanaman selada

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr>F
Model	4	9.02816000	2.25704000	3.36	0.055
Error	10	6.71093333	0.67109333		
Corrected Total	14	15.73909333			

Keterangan :

B. Jumlah daun tanaman selada

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr>F
Model	4	3.12000000	0.78000000	5.22	0.0156
Error	10	1.49333333	0.67109333		
Corrected Total	14	4.61333333			

Keterangan :

C. Panjang akar tanaman selada

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr>F
Model	4	26.60266667	6.65066667	44.28	<.0001
Error	10	1.50186667	0.15018667		
Corrected Total	14	28.10453333			

Keterangan :

D. Berat segar tanaman selada

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr>F
Model	4	207.5926400	51.8981600	25.52	<.0001
Error	10	20.3374000	2.0337400		
Corrected Total	14	227.9300400			

Keterangan :

E. Berat kering tanaman selada

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr>F
Model	4	1.68496000	0.42124000	16.65	0.0002
Error	10	0.25613333	0.02561333		
Corrected Total	14	1.94109333			

Keterangan :

F. Luas daun tanaman selada

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr>F
Model	4	139193.3173	34798.3293	10.29	0.0014
Error	10	33815.2267	3381.5227		
Corrected Total	14	173008.5440			

Keterangan :